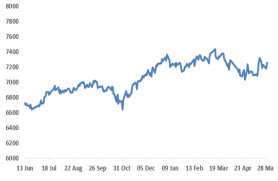


Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Dow Jones Industrial Average turun 275 poin, atau 0,6%, melanjutkan penurunan pada hari Senin yang mencapai hampir 650 poin. S&P 500 turun 0,3%. Keduanya membatasi penurunan sebelumnya, dengan Dow turun lebih dari 840 poin dan S&P 500 merosot 2% pada posisi terendah sesi. Ketiga indeks tersebut jatuh pada perdagangan pagi hari karena investor pada awalnya merespons bea masuk 25% AS untuk Kanada dan Meksiko yang mulai berlaku pada tengah malam. Trump juga menerapkan tarif tambahan 10% untuk barang-barang China. China membalas dengan tarif tambahan hingga 15% untuk beberapa produk AS, sementara Presiden Meksiko Claudia Sheinbaum mengatakan bahwa negara tetangga AS di bagian selatan itu akan merespons dengan tarif yang akan diumumkan akhir pekan ini. Setelah Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau mengatakan bahwa negaranya juga akan mengenakan pungutan 25% terhadap barang-barang AS, Trump merespons dengan mengatakan bahwa dia akan menambahkan tarif yang lebih tinggi lagi terhadap negara tersebut.
- SENTIMEN PASAR: Untuk hari Rabu, ada sejumlah publikasi data penting di AS: (1) ADP Nonfarm Employment Change bulan Februari; (2) S&P Global Services PMI bulan Februari; (3) ISM Non-Manufacturing PMI bulan Februari; (4) ISM Non-Manufacturing Prices bulan Februari; dan (5) Crude Oil Inventories.
- FIXED INCOME: Imbal hasil Treasury 10 tahun naik tipis pada hari Selasa karena tarif Presiden AS Donald Trump terhadap Kanada, Meksiko, dan China mulai berlaku, meningkatkan kekhawatiran akan perang dagang global. Imbal hasil Treasury 10-tahun naik hampir 2 bps menjadi 4,199%, berbalik arah setelah turun pada hari sebelumnya. Imbal hasil Treasury 2 tahun turun sekitar 4 bps menjadi 3,937%. Satu basis poin setara dengan 0,01%, dan imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah. Indeks dolar AS turun 0,8% dari level akhir Senin pada pertengahan perdagangan pagi di AS di 105,93, mencapai level terendah sejak 6 Desember. Dolar jatuh ke level terendah tiga bulan pada hari Selasa karena kekhawatiran tentang perlambatan pertumbuhan dan dampak dari tarif terhadap ekonomi AS lebih besar daripada potensi peningkatan dari pungutan baru di Kanada, China dan Meksiko.
- EROPA: Indeks Stoxx 600 untuk sementara ditutup 2,2% lebih rendah, menandai penurunan harian terbesar sejak Agustus tahun lalu. Indeks Stoxx 600 yang terdiri dari saham-saham otomotif - salah satu sektor yang diperkirakan akan paling terpengaruh oleh bea masuk baru - turun 5,7%.
- Euro naik 0,8% pada \$ 1,057, dan mencapai level tertinggi sejak 10 Desember di \$ 1,0559, yang mencerminkan kurangnya tarif sejauh ini di Uni Eropa dan penyempitan kesenjangan antara imbal hasil obligasi AS dan zona euro, yang membuat dolar kurang menarik. Imbal hasil obligasi pemerintah zona euro telah meningkat relatif terhadap Amerika Serikat karena mundurnya Trump dari dukungan terhadap Ukraina telah memicu ekspektasi pinjaman dan pengeluaran yang lebih tinggi untuk pertahanan. Imbal hasil bergerak berbanding terbalik dengan harga. Para investor juga menantikan pertemuan kebijakan Bank Sentral Eropa pada hari Kamis, dengan para trader memperkirakan pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps.
- ASIA: Saham-saham Jepang memimpin penurunan di pasar Asia Pasifik, setelah Presiden AS Donald Trump menegaskan bahwa tarif terhadap Meksiko dan Kanada akan berlaku sesuai rencana. Indeks acuan Nikkei 225 anjlok 1,20% dan berakhir pada level 37.331,18, sementara indeks Topix yang lebih luas kehilangan 0,71% dan ditutup pada level 2.710,18. Tingkat ketenagakerjaan Jepang untuk bulan Januari mencapai 2,5%, sedikit lebih tinggi daripada estimasi Reuters sebesar 2,4%. Indeks Kospi Korea Selatan mengakhiri hari ini 0,15% lebih rendah pada 2.528,92, sementara indeks Kosdaq yang berkapitalisasi kecil turun 0,81% menjadi 737,90. Penjualan ritel negara ini untuk bulan Januari turun 0,5% dari bulan sebelumnya. Estimasi yang direvisi menunjukkan kenaikan 0,2% pada metrik ini di bulan Desember. Indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,16% pada satu jam terakhir perdagangan. Para investor mengawasi saham-saham RRT saat negara ini memulai pertemuan parlemen tahunannya, yang dikenal sebagai "Dua Sesi". Indeks CSI 300 China Daratan berakhir datar pada 3.885,22. Indeks S&P/ASX 200 Australia mengakhiri hari ini 0,58% lebih rendah pada 8.198,10. Penjualan ritel negara ini untuk bulan Januari naik 0,3% sesuai dengan estimasi Reuters. Penjualan ritel turun 0,1% di bulan Desember. Indeks acuan India, Nifty 50, diperdagangkan turun 0,28%, sementara indeks BSE Sensex turun 0,27% pada pukul 13.15 WIB.
- Dolar melemah 0,4% menjadi 148,92 yen. Dolar mencapai titik terendah di 148,07, terendah sejak 8 Oktober. Yuan China menguat menjadi 7,265 per dolar, dibantu oleh bank sentral yang melanjutkan bias penguatan dalam panduan resmi hariannya.
- KOMODITAS : Harga minyak turun ke posisi terendah beberapa bulan pada hari Selasa setelah laporan rencana OPEC+ untuk melanjutkan peningkatan produksi pada bulan April sementara tekanan harga lebih lanjut diberikan oleh tarif AS terhadap Kanada, Meksiko dan China serta tarif pembalasan Beijing. Kontrak berjangka Brent turun 75 sen, atau 1%, pada \$70,87 per barel. Level terendah sesi ini adalah \$69,75 per barel, terendah sejak September. Minyak mentah AS, West Texas Intermediate (WTI) turun 28 sen per barel, atau 0,4%, pada \$68,09. Patokan ini sebelumnya turun menjadi \$66,77 per barel, terendah sejak November. OPEC+, Organisasi Negara-negara Pengeksport Minyak dan sekutunya termasuk Rusia, memutuskan pada hari Senin untuk melanjutkan rencana peningkatan produksi minyak bulan April sebesar 138.000 barel per hari, yang pertama sejak tahun 2022. EMAS naik 0,7% pada \$ 2.914 per ons. Emas batangan telah naik lebih dari 11% sepanjang tahun ini dan mencapai rekor tertinggi \$2.956,15 pada 24 Februari. Harga emas naik pada hari Selasa, didorong oleh melemahnya dolar dan meningkatnya permintaan safe haven di tengah meningkatnya konflik perdagangan setelah pengenaan tarif baru oleh Presiden AS Donald Trump.
- IHSG terkoreksi -2,14% ke level 6380. NHKSI mengantisipasi IHSG akan berada dalam tren sideways di bawah 6500 sebagai resistance solid dan 6000 sebagai support dasar berikutnya setelah menembus support solid sebelumnya di 6393. Pada hari Selasa, terdapat sedikit catatan positif dengan adanya Net Foreign Buy sebesar Rp 308 miliar di pasar reguler. Karena USD/IDR akan berada di sekitar Rp 16.600-16.300 untuk jangka menengah, kami melihat hal ini sebagai pijakan yang stabil untuk mata uang Indonesia saat ini meskipun hal ini mengindikasikan pelemahan mata uang di antara mata uang regional.

Company News

PTRO: Ekspansi, PTRO Jajakan Surat Utang Rp1,5 Triliun
PANI: Meroket 131 Persen, Emiten Aguan 2024 Raup Laba Rp623,91 Miliar
UNTR: United Tractor (UNTR) Akan Legu 60% Saham Tambang Anak Usaha, Kenapa?

Domestic & Global News

Pembeli Batu Bara dari China Keberatan RI Pakai HBA untuk Acuan Ekspor
China Naikkan Tarif Impor Barang AS, Balasan Xi Jinping untuk Trump

Sectors

	Last	Chg	%
Finance	1327.62	-6.48	-0.49%
Basic Material	1043.04	-53.08	-4.84%
Energy	2350.49	-114.74	-4.65%
Consumer Cyclicals	749.60	-30.26	-3.88%
Technology	6187.77	-161.06	-2.54%
Transportation & Logistic	1153.81	-24.19	-2.05%
Property	704.47	-14.22	-1.98%
Infrastructure	1265.65	-25.14	-1.95%
Industrial	935.31	-12.46	-1.32%
Consumer Non-Cyclicals	648.98	-6.46	-0.99%
Healthcare	1319.39	-0.68	-0.05%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

JCI Index

March 4	6,380.40
Chg.	-139.26 pts (-2.14%)
Volume (bn shares)	21.64
Value (IDR tn)	13.84
Up 91 Down 432 Unchanged 170	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1238.47	RAJA	358.2
BBCA	1107.25	TLKM	313.7
BMRI	698.1	BBNI	302.3
PTRO	499.3	ADRO	264.9
WIFI	423.1	AADI	235.5

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	5.659		
Sell	5.065		
Net Buy (Sell)	594		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	176.0	PTRO	53.2
BBCA	161.4	MDKA	52.1
BMRI	80.0	BREN	44.9
BBNI	65.7	INKP	39.7
ASII	57.0	BRIS	31.7

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.87%	-0.02%
USDIDR	16.445	-0.21%
KRWIDR	11.27	-0.29%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42.520.99	(670.25)	-1.55%
S&P 500	5.778.15	(71.57)	-1.22%
FTSE 100	8.759.00	(112.31)	-1.27%
DAX	22.326.81	(820.21)	-3.54%
Nikkei	37.331.18	(454.29)	-1.20%
Hang Seng	22.941.77	(64.50)	-0.28%
Shanghai	3.324.21	7.29	0.22%
Kospi	2.528.92	(3.86)	-0.15%
EIDO	16.46	(0.20)	-1.20%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.917.9	25.2	0.87%
Crude Oil (\$/bbl)	68.26	(0.11)	-0.16%
Coal (\$/ton)	101.50	0.10	0.10%
Nickel LME (\$/MT)	15.983	90.0	0.57%
Tin LME (\$/MT)	31.579	4.0	0.01%
CPO (MYR/Ton)	4.349	(135.0)	-3.01%

PTRO : Ekspansi, PTRO Jajakan Surat Utang Rp1,5 Triliun

Petrosea (PTRO) akan menerbitkan obligasi Rp1 triliun. Surat utang itu, bagian dari penerbitan obligasi berkelanjutan dengan proyeksi Rp2 triliun. Dan, perseroan telah menjajakan obligasi berkelanjutan I tahap I senilai Rp1 triliun. Nah, surat utang kali ini, akan menyapa investor dalam tiga seri. Yaitu, seri A sebesar Rp39,20 miliar dibekali tingkat bunga tetap 7,75 persen per tahun berdurasi 3 tahun. Kemudian, seri B sejumlah Rp476,20 miliar dengan tingkat bunga tetap 8,75 persen per tahun berjangka 5 tahun. Dan, seri C sebesar Rp484,60 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,30 persen per tahun berjangka 7 tahun. Rinciannya sebagai berikut. Sekitar 67 persen untuk pembelian material, dan jasa pembelian material yang bersifat beli putus sesuai kebutuhan perseroan, dan ketersediaan material dari pihak yang tidak terafiliasi dengan perseroan, termasuk untuk biaya operasi alat berat, dan peralatan. Sekitar 25 persen untuk biaya-biaya tenaga kerja. Lalu, sisanya untuk beban usaha lainnya. (Emiten News)

PANI : Meroket 131 Persen, Emiten Aguan 2024 Raup Laba Rp623,91 Miliar

Pantai Indah Kapuk (PANI) sepanjang 2024 membukukan laba bersih Rp623,91 miliar. Melejit 131 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp270,03 miliar. Dengan hasil itu, laba per saham dasar dan dilusi melesat menjadi Rp38,78 dari sebelumnya Rp19,77. Pendapatan bersih Rp2,83 triliun, menanjak 31,62 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp2,15 triliun. Beban pokok pendapatan Rp1,24 triliun, bengkak dari periode sama akhir 2023 sebesar Rp1,08 triliun. Laba kotor tercatat sebesar Rp1,58 triliun, mengalami lonjakan dari episode sama tahun sebelumnya Rp1,07 triliun. Jumlah ekuitas terkumpul Rp26,59 triliun, melonjak dari akhir tahun sebelumnya sebesar Rp19,08 triliun. Total liabilitas tercatat Rp18,78 triliun, bengkak dari episode akhir 2023 sebesar Rp14,62 triliun. Jumlah aset terakumulasi senilai Rp45,38 triliun, mengalami lonjakan dari akhir 2023 sebesar Rp33,71 triliun. (Emiten News)

UNTR : United Tractor (UNTR) Akan Lego 60% Saham Tambang Anak Usaha, Kenapa?

Grup Astra International (ASII) yaitu United Tractor (UNTR) mengumumkan anak usahanya, Tuah Turangga Agung akan menjual seluruh kepemilikan saham pada Borneo Berkat Makmur pemilik 60 persen saham tambang batu bara, Piranti Jaya Utama. Sekretaris Perusahaan UNTR, Sara K Loebis menyampaikan bahwa rencana penjualan saham perusahaan tambang batu bara senilai USD34,2 juta kepada Reswara Minerga Hartama ini akan rampung setelah memenuhi persyaratan. "Setelah penandatanganan perjanjian jual beli pada tanggal 3 Maret ini, Reswara Minerga Hartama akan menggunakan usaha yang wajar untuk memenuhi persyaratan dengan tenggat waktu kuartal 2 tahun 2025 atau waktu lain yang disepakati," tulis Sara dalam keterangan resmi dikutip Selasa (4/3/2025). (Emiten News)

Domestic & Global News

Pembeli Batu Bara dari China Keberatan RI Pakai HBA untuk Acuan Ekspor

Indonesian Mining Association (IMA) mengungkapkan pasar keberatan terkait dengan kewajiban menggunakan harga batu bara acuan (HBA) sebagai acuan transaksi penjualan emas hitam di pasar global. Adapun, kebijakan tersebut diberlakukan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mulai 1 Maret 2025. Direktur Eksekutif IMA Hendra Sinadia mengaku pihaknya mendengar keberatan dari buyer batu bara RI. Ini khususnya buyer dari China. Mereka keberatan lantaran HBA lebih tinggi dibandingkan indeks harga batu bara lainnya. "Ya, kami mendengar keberatan dari pihak buyer terkait dengan rencana penerapan HBA. Saya kebetulan 27 Februari lalu hadir di acara 2nd China Coal Import International Summit di kota Guangzhou dan banyak pertanyaan dari pihak buyer terkait hal itu," kata Hendra kepada Bisnis, Selasa (4/3/2025). Selama ini, kebanyakan pembeli batu bara dari Indonesia mengacu pada Indonesia Coal Index (ICI). Indeks harga ini merupakan acuan harga mingguan batu bara Indonesia di pasar domestik dan internasional yang disusun oleh PT Coalindo Energy dan Argus Media, lembaga pricing dari Inggris. Sementara itu, HBA ditetapkan oleh Kementerian ESDM setiap bulannya (kini akan ditetapkan 2 kali sebulan) dan digunakan sebagai tolok ukur untuk menentukan tarif royalti dan harga jual batu bara. Hendra pun menyebut para eksportir kini tengah bernegosiasi dengan para buyer terkait kontrak existing. Sebab, kontrak yang sudah terjalin belum mengacu pada HBA. "Tentu para eksportir sedang menegosiasikan dengan para buyer karena selama ini mereka sudah ada kontrak yang merujuk kepada indeks tertentu," jelas Hendra. (Bisnis)

China Naikkan Tarif Impor Barang AS, Balasan Xi Jinping untuk Trump

China langsung membalas pengenaan tarif impor baru Amerika Serikat. Beijing mengumumkan kenaikan pungutan impor sebesar 10%—15% yang mencakup berbagai produk pertanian dan pangan dari Negeri Paman Sam. Dilansir dari Reuters, Selasa (4/2/2025), China juga telah menetapkan pembatasan ekspor dan investasi ke 25 perusahaan asal Amerika Serikat (AS) atas alasan keamanan nasional. Sepuluh dari 25 perusahaan AS itu menjadi sasaran karena menjual senjata ke Taiwan, yang dinyatakan China sebagai bagian dari wilayahnya. Para analis menilai Beijing masih berharap untuk bisa merundingkan dan meredakan potensi perang dagang dengan pemerintahan Donald Trump. Kendati demikian, penetapan tarif balasan ini akan meningkat potensi terjadinya perang dagang habis-habisan antara dua negara dengan ekonomi terbesar di dunia itu. Sebelumnya, pemerintah AS mengumumkan kenaikan pungutan tambahan atas sejumlah barang asal China. Beberapa produk itu akan menanggung beban tarif yang jauh lebih tinggi dibandingkan pada masa pemerintahan mantan presiden Joe Biden tahun lalu. Contohnya yaitu pengkanaan bea masuk atas semikonduktor asal China menjadi 50% dan pengkanaan bea masuk atas kendaraan listrik asal China menjadi lebih dari 100%. Selain itu, tarif sebesar 20% akan berlaku untuk beberapa barang elektronik asal China yang banyak diminati konsumen AS seperti gawai, laptop, konsol permainan video, jam tangan pintar, speaker, hingga perangkat Bluetooth. Akibatnya, kini pemerintah China langsung merespons tarif baru dari AS tersebut. Kementerian Keuangan China dalam pernyataan resminya mengumumkan akan mengenakan tarif tambahan sebesar 15% pada ayam, gandum, jagung, dan kapas asal AS, serta pungutan tambahan sebesar 10% pada kedelai, sorgum, daging babi, daging sapi, produk akuatik, buah-buahan, sayur-sayuran, dan impor susu asal AS mulai 10 Maret 2025. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3.335.9							
BBCA	8.850	9.675	11.500	Buy	29.9	(9.2)	1.091.0	19.9x	4.2x	21.7	3.1	9.3	12.7	0.8
BBRI	3.670	4.080	5.550	Buy	51.2	(39.3)	556.2	9.2x	1.7x	19.1	10.1	10.1	0.3	1.2
BBNI	4.220	4.350	6.125	Buy	45.1	(28.2)	157.4	7.3x	1.0x	13.7	6.6	8.5	2.7	1.2
BMRI	4.840	5.700	7.775	Buy	60.6	(31.1)	451.7	8.1x	1.6x	20.5	7.3	14.6	1.3	1.2
Consumer Non-Cyclicals							920.5							
INDF	7.325	7.700	7.400	Hold	1.0	11.8	64.3	6.5x	1.0x	15.9	3.6	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.575	11.375	13.600	Buy	28.6	(7.6)	123.3	15.3x	2.7x	18.6	1.9	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.090	1.885	3.100	Buy	184.4	(59.2)	41.6	12.3x	19.3x	121.8	10.8	(9.0)	(30.2)	0.9
MYOR	2.150	2.780	2.800	Buy	30.2	(12.2)	48.1	16.0x	2.9x	18.8	2.6	14.6	(6.3)	0.5
CPIN	4.260	4.760	5.500	Buy	29.1	(13.1)	69.9	34.5x	2.4x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.9
JPFA	2.020	1.940	1.400	Sell	(30.7)	69.7	23.7	7.8x	1.5x	21.0	3.5	9.0	225.0	0.9
AALI	5.525	6.200	8.000	Buy	44.8	(17.5)	10.6	9.3x	0.5x	5.1	4.5	5.2	8.7	0.8
TBLA	555	615	900	Buy	62.2	(15.9)	3.4	4.8x	0.4x	8.4	13.5	5.3	15.0	0.7
Consumer Cyclicals							471.1							
ERAA	390	404	600	Buy	53.8	(17.7)	6.2	5.5x	0.8x	15.2	4.4	13.5	59.9	0.9
MAPI	1.380	1.410	2.200	Buy	59.4	(30.7)	22.9	13.4x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	510	354	590	Buy	15.7	42.5	2.3	6.8x	1.1x	16.9	2.9	42.4	16.2	0.8
Healthcare							254.1							
KLBF	1.110	1.360	1.800	Buy	62.2	(26.0)	52.0	16.6x	2.3x	14.4	2.8	7.4	15.7	0.7
SIDO	565	590	700	Buy	23.9	(8.9)	17.0	14.8x	4.7x	32.4	6.4	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.410	2.540	3.000	Buy	24.5	(7.3)	33.5	30.4x	5.4x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.6
Infrastructure							1.549.23							
TLKM	2.380	2.710	3.150	Buy	32.4	(39.6)	235.8	10.4x	1.7x	17.1	7.5	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	3.620	4.330	6.450	Buy	78.2	(33.0)	26.3	5.8x	0.8x	14.6	1.0	34.6	(33.2)	1.0
EXCL	2.220	2.250	3.800	Buy	71.2	(10.8)	29.1	16.0x	1.1x	6.9	2.2	6.4	44.8	0.6
TOWR	535	655	1.070	Buy	100.0	(39.9)	27.3	8.1x	1.5x	19.2	4.5	8.4	2.0	1.1
TBIG	2.180	2.100	2.390	Overweight	9.6	15.3	49.4	30.6x	4.2x	14.5	2.5	3.5	4.2	0.4
MTEL	640	645	740	Buy	15.6	0.8	53.5	25.3x	1.6x	6.3	2.9	8.7	11.8	0.7
PTPP	246	336	1.700	Buy	591.1	(46.8)	1.6	3.0x	0.1x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							480.1							
CTRA	810	980	1.450	Buy	79.0	(37.5)	15.0	7.7x	0.7x	9.6	2.6	8.0	8.5	0.9
PWON	380	398	530	Buy	39.5	(6.9)	18.3	8.0x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.8
Energy							1.627.9							
ITMG	23.075	26.700	27.000	Buy	17.0	(12.5)	26.1	4.3x	0.8x	20.1	12.9	(2.9)	(25.0)	0.8
PTBA	2.510	2.750	4.900	Buy	95.2	(6.7)	28.9	5.2x	1.4x	28.2	15.8	10.5	(14.6)	0.8
ADRO	1.910	2.430	2.870	Buy	50.3	(24.8)	58.7	2.2x	0.5x	22.4	87.7	(10.6)	(2.6)	0.9
Industrial							342.7							
UNTR	22.175	26.775	28.400	Buy	28.1	(7.6)	82.7	4.1x	0.9x	22.7	10.1	4.5	(5.2)	0.9
ASII	4.690	4.900	5.175	Overweight	10.3	(9.8)	189.9	5.6x	0.9x	16.5	11.1	4.5	0.6	0.8
Basic Ind.							1.703.5							
AVIA	368	400	620	Buy	68.5	(35.4)	22.8	13.4x	2.3x	17.0	6.0	6.5	3.2	0.5
SMGR	2.210	3.290	9.500	Buy	329.9	(63.5)	14.9	12.7x	0.3x	2.7	3.8	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	4.470	7.400	12.700	Buy	184.1	(50.2)	16.5	8.7x	0.7x	8.4	2.0	3.0	(16.1)	0.9
ANTM	1.540	1.525	1.560	Hold	1.3	5.5	37.0	15.2x	1.2x	8.9	8.3	39.8	(22.7)	0.9
MARK	900	1.055	1.010	Overweight	12.2	7.8	3.4	12.3x	3.9x	33.2	7.8	74.1	124.5	0.7
NCKL	605	755	1.320	Buy	118.2	(32.0)	38.2	6.5x	1.4x	24.0	4.4	17.8	3.1	1.0
Technology							597.3							
GOTO	77	70	77	Hold	-	20.3	91.7	N/A	2.4x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.2
WIFI	2.070	410	424	Sell	(79.5)	1.347.6	4.9	25.9x	5.5x	24.5	0.1	46.2	326.5	0.9
Transportation & Logistic							33.9							
ASSA	545	690	1.100	Buy	101.8	(24.8)	2.0	10.2x	1.0x	10.3	7.3	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.535	1.610	1.920	Buy	25.1	(12.0)	3.8	7.4x	0.7x	9.3	5.9	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Feb F	-	51.6
03 – March	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Feb	50.5	50.9
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
04 – March							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 28	-	-1.2%
05 – March	US	20.15	ADP Employment Change	-	Feb	148k	183k
	US	22.00	Factory Orders	-	Jan	1.4%	-0.9%
	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Jan F	-	3.1%
	US	22.00	ISM Services Index	-	Feb	53.0	52.8
Thursday	US	20.30	Trade Balance	-	Jan	-\$91.3B	-\$98.4B
06 – March	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Mar 1	-	242k
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Jan F	-	-
Friday	US	20.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Feb	158k	143k
07 – March	US	20.30	Unemployment Rate	-	Feb	4.0%	4.0%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Comp-any
Monday	RUPS	HILL
03 – March	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	BMAS, VNTY
04 – March	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	FUJI, MTWI
05 – March	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	-
06 – March	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	PJAA
07 – March	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSB

Fibonacci retracement 61.8%, potential continued downturn

Advise : wait n see

Support : 6350-6400 / 6150 / 5800-6000

Resistance : 6520-6600 / 6930-7000 / 7300-7350

BFIN — PT BFI Finance Indonesia Tbk.



PREDICTION 5 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 850-840

TP: 900-915 / 950-955

SL: <815

BREN — PT Barito Renewables Energy Tbk.



PREDICTION 5 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 6075

TP: 7000-7150 / 7600-7875

SL: <5825

BBYB — PT Bank Neo Commerce Tbk.



PREDICTION 5 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 183-180

TP: 206-214

SL: <171

BMRI — PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



PREDICTION 5 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 4840

TP: 5150 / 5400-5559

SL: <4540

ERAA — PT Erajaya Swasembada Tbk.



PREDICTION 5 March 2025

ADVISE: BUY ON BREAK

ENTRY: <410

TP: 436-444 / 460-474

SL: <384

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta